

ABSTRAK**Analisis Pengaruh Paparan Debu Kayu Terhadap Faal Paru
(Studi Pada Usaha Mebel UD. Suro Lestari Kecamatan Semen Kabupaten
Kediri)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap faktor yang mempengaruhi faal paru pada pekerja mebel UD. Suro Lestari di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasional dengan rancang bangun penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* didapat sampel sebesar 28 pekerja. Pengukuran data dilakukan dengan cara tanya jawab, observasi di tempat kerja, pengukuran tinggi badan, berat badan, kadar debu total dan pengukuran faal paru. Hasil penelitian menunjukkan kadar debu di lokasi pekerjaan finishing 17,45 mg/Nm³ dan dilokasi pekerjaan umum 3,02 mg/Nm³. Hasil pengukuran faal paru pada pekerja dengan alat spirolab III ver. 2.7 menunjukkan bahwa 11 (39,3 %) pekerja memiliki faal paru tidak normal dan 17 (60,7 %) pekerja lainnya memiliki faal paru normal. Hasil analisis statistik menggunakan uji Chi-Square atau uji Fisher menunjukkan hubungan bermakna antara kadar debu kayu ($p= 0,008$), lama kerja ($p = 0,019$) dan penggunaan masker ($p = 0,003$) terhadap faal paru. Hasil uji regresi logistik menunjukkan paparan debu kayu, lama kerja dan penggunaan masker berpengaruh terhadap faal paru. Untuk menghindari timbulnya faal paru tidak normal maka diperlukan penggunaan *Local Exhaust Ventilation* untuk mengurangi konsentrasi debu kayu di tempat kerja, pengurangan lama kerja dan penerapan penggunaan masker saat bekerja. Kesimpulan : Terdapat pengaruh paparan debu kayu, lama kerja dan penggunaan masker terhadap faal paru, dimana pekerja yang terpapar debu kayu di lokasi pekerjaan finishing dan tidak menggunakan masker memiliki kemungkinan lebih besar memiliki faal paru tidak normal.

Kata kunci : kadar debu kayu, lama kerja, penggunaan masker, faal paru.